



ONMYOUJI DAN PERANANNYA DALAM MASYARAKAT JEPANG DI TOKYO RAVENS

Made Bramantya Yoga Saputra¹, Wayan Nurita²

Program Studi Sastra Jepang Fakultas Bahasa Asing, Universitas Mahasaraswati Denpasar.

Jl. Kamboja 11 A Denpasar Bali 80236

Correspondence Email : falkken990@gmail.com

Abstract

This study aims to describe Onmyouji and its role in Japanese society. This type of research is descriptive-qualitative. The data source used in this study is the Anime "Tokyo Ravens". Data collection methods and techniques in this study used the listening method with advanced note-taking techniques, namely by listening to the anime "Tokyo Raven" then noting what the roles of Onmyouji in Japanese society were in the anime "Tokyo Ravens" and studying the formal technique method, namely analyzing data. by using pictures. The results of the study show that Onmyouji has a unique role for Japanese society.

Keywords: *Onmyouji, Roles, Culture*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang Onmyouji dan Peranan nya dalam Masyarakat jepang. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif-kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa Anime "Tokyo Ravens". Metode dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak dengan teknik lanjutan catat yaitu dengan cara menyimak anime "Tokyo Raven" kemudian mencatat apa saja peranan – peranan Onmyouji dalam Masyarakat Jepang di anime "Tokyo Ravens" dan mengkaji dengan metode Teknik **formal** yaitu menganalisis data dengan menggunakan gambar. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Onmyouji memiliki peranan yang unik bagi masyarakat Jepang.

Kata kunci: *Onmyouji, Peranan, Budaya*

Pendahuluan

Peranan (Role) merupakan aspek dinamis **kedudukan(Status)**. Ketika seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka orang tersebut telah menjalankan suatu peranan. Peranan dan kedudukan saling tergantung satu sama lain. Tidak ada peranan tanpa kedudukan, demikian pula tidak ada kedudukan tanpa peranan. *Onmyouji* atau *Onmyōdō* (陰陽道, "On'yōdō") adalah kosmologi esoterik Jepang, gabungan ilmu pengetahuan alam dan okultisme. *Onmyōji* didasari dari filosofi Tiongkok, *Wu Xing* dan *Yin dan Yang*, diperkenalkan ke Jepang pada abad ke-6. Praktik ini dipengaruhi oleh Taoisme, Buddha dan Shinto. *Onmyōji*

juga bisa berarti pemusnah atau penyejel Yokai. Yaitu monster mitologi dalam legenda Jepang. Tokyo Ravens menceritakan tentang seseorang dari keluarga “*Tsuchimikado*” bernama “*Tsuchimikado Harutora*” yang hidup untuk mewarisi pendahulunya “*Tsuchimikado*” sang *Onmyoudou* atau Kaisar Jepang ke-83, saya menemukan adanya peranan unik Onmyouji dalam Anime ini, maka bersama ini, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan apa saja peranan penting Onmyouji dalam anime Tokyo Ravens.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan sumber data primer berupa Anime Tokyo Ravens. Tokyo Ravens adalah anime yang diadaptasikan dari Light Novel yang ditulis oleh Kōhei Azano dan diadaptasikan kedalam anime pada tanggal 29 Oktober 2014. Anime ini menceritakan keadaan Jepang masa kini namun terdapat banyak Onmyōji dan bermacam modernisasi seperti shikigami berupa robot, biro Onmyōji yang terorganisir layaknya FBI, dan adanya akademi Onmyōji yang melatih para Onmyōji muda.

Dalam anime ini keseluruhannya memang menceritakan Onmyōji. Karakter utamanya yaitu Harutora Tsuchimikado yang merupakan reinkarnasi dari Yakou Tsuchimikado (Bapa dari Onmyōdō modern dan Onmyōji jenius yang berjasa dalam perang pasifik), disembunyikan oleh ayahnya dengan hidup di keluarga cabang. Klan Tsuchimikado sepertinya menyadari hal ini dan sengaja melakukannya agar Harutora aman dari tangan organisasi sesat nan fanatik bernama Sindikat Tanduk Kembar. Anime ini dipilih sebagai sumber data primer yaitu karena beberapa kegiatan onmyouji disini tergambar sebagai kegiatan utama Onmyouji di Jepang pada jaman dahulu kala. Metode dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode simak dengan teknik lanjutan catat dan pengklasifikasian. Metode simak dilakukan dengan menyimak Anime Tokyo Ravens kemudian mencatat data-data yang menunjukkan Onmyouji dan peranan pentingnya bagi masyarakat Jepang.

Hasil dan Pembahasan

Dari hasil penelitian saya, Tanggung jawab dan Peranan Onmyouji sendiri sangatlah berat dalam Masyarakat Mereka dapat menerka pengaruh baik atau buruk di bumi (Fengshui), dan berperan dalam membimbing ibukota dan penduduknya sekitar agar terhindar dari kesialan atau hal spiritual yang merugikan. Selama periode Heian para bangsawan mengorganisir hidup mereka berdasarkan ramalan Onmyoji. Contohnya adalah Fengshui keberuntungan dan tidak kesialan tergantung dari musim, waktu, hari, dan keadaan lainnya yang menentukan nasib mereka. Di zaman modern ini Onmyoji memiliki peran sebagai pendeta Shinto, meskipun banyak yang mengaku sebagai mediator spiritualis, Onmyoji masih identik dengan hal-hal mistis dan spiritual.

Praktik Onmyōji

Ketika saya menyimak Tokyo Ravens, saya menemukan berbagai jenis metode dan cara – cara para onmyouji melakukan tugasnya, Tentunya para Onmyōji memiliki cara sendiri dalam meramal dan mengusir roh jahat, dan berikut adalah metode yang mereka gunakan dalam praktiknya yang membantu Masyarakat Jepang :

- *OFUDA* atau (御守)

Ofuda adalah jimat yang biasa digantung dirumah untuk perlindungan. Hal ini dilakukan *Ofuda* (御札 atau お札) / *OMAMORI* (お守り) demi menjaga keluarga di rumah tersebut dari bahaya umum, seperti penyakit. Omamori merupakan Ofuda yang bisa dibawa, biasanya Omamori digantung di tas, di ponsel, di mobil, dan tempat lainnya. Dalam anime biasanya jimat ini diberikan untuk seseorang yang spesial atau orang yang disukai. Hal ini terlihat dari banyaknya frekuensi pemakaian Ofuda/Omamori disepanjang anime ini berlangsung, tepatnya di episode 8 dan 9 ketika terjadi kebocoran makhluk astral yang mengacaukan Tokyo selama sehari lebih.

- *Ritual Taizan Fuku*

Taizan Fukun no Sai adalah salah satu ritual *onmyodo* yang paling rahasia dan kuat, Ritual ini secara rutin dilakukan untuk para kaisar untuk dapat meningkatkan rentang kehidupan mereka dan melindungi negara. *Taizan Fukun no Sai*, yang diceritakan mampu memperpanjang masa hidup seseorang, menyelamatkan dari kematian, atau bahkan menghidupkan kembali orang yang telah mati. Penggunaan Ritual *Taizan Fukun no Sai* sendiri walaupun tidak terlihat banyak, namun di episode 3 dan terakhir episode 24 penggunaan *Taizan no Fukun* sendiri lumayan digunakan, terutama ketika Dairenji Suzuka yang ingin membangkitkan kakaknya pada episode 3 dan Harutora yang membangkitkan Natsume pada episode terakhir yaitu episode 24. Bahwasanya, Ritual *Taizan no Fukun* sendiri masih dipertanyakan praktiknya karena roh yang balik dari kematian belum tentu 100% bersih dari roh jahat.

- *Shikigami/Shikijin*

Shikigami/Shikijin yaitu roh halus yang digunakan sebagai pelayan atau bahkan sebagai senjata seorang *Onmyouji* (陰陽師), *shikigami* bisa berbentuk apa saja mulai dari hewan sampai wujud manusia. Sejauh yang saya pantau Praktik *Shikigami* ini paling sering muncul di seluruh episode, mengingat *Shikigami* disini sangat berperan penting dalam melindungi tuannya ketika bertugas melakukan praktik *onmyoudou*.

Sejarah Perkembangan Onmyoudou

Pada abad ke-5 dan 6, prinsip-prinsip yin-yang dan Lima Elemen yang ditransmisikan ke Jepang dari China bersama dengan Buddha dan Konghucu. Yin-yang dan Lima Elemen, serta divisi pembelajaran mereka yang terkait astronomi, putusan kalender, perhitungan waktu, ramalan, dan studi berdasarkan pengamatan alam yang digabung menjadi meramal. Proses ini menilai tanda-tanda menguntungkan atau merugikan dari alam dan diterima ke dalam masyarakat Jepang sebagai suatu teknik untuk memprediksi nasib baik atau buruk di dunia manusia.

Teknik-teknik tersebut kebanyakan dikenal oleh para biksu Budha dari daratan Asia yang luas dalam membaca dan menulis Cina. Seiring berjalan waktu, permintaan ramalan dari anggota istana kekaisaran yang percaya bahwa ramalan Onmyōdō akan membantu dalam pengambilan keputusan membuat awam ingin belajar untuk melakukan praktik Onmyōji, dan Onmyōji mulai muncul sekitar pertengahan abad ke-7. Dengan pelaksanaan kode hukum sistem ritsuryo pada abad 7 dan 8, teknik Yin Yang diawasi oleh yurisdiksi Biro Onmyō yaitu Onmyō-ryo (陰陽寮) yang bertempat di Nakatsukasa-Sho bagian birokrasi Imperial.

Biro Onmyō bertanggung jawab untuk mengawasi ramalan dari Onmyōdō, pengamatan astrologi, dan penciptaan kalender. Namun karena hukum ulama Budha melarang untuk berlatih/mempraktikan astrologi dan meramal, Onmyōji dikuasai pemerintah untuk memonopoli praktiknya. Menurut ensiklopedia dari Shinto, dulu ada yang namanya teori onmyō onmyō shisō dan juga onmyōgaku (pembelajaran tentang onmyō), namun Onmyōdō yang sesungguhnya ditemukan dan disebarkan oleh keluarga Kamo dan Abe sebagai pewaris ilmu sihir dari sekitar abad ke-10. Onmyōdō harus dianggap merujuk pada penganut dan penyelenggara kegiatan pejabat yang berasal dari Onmyōryō, secara teknis mereka memiliki etika sendiri dalam melakukan praktik sihir dan semuanya diawasi agar tidak menjadi malpraktik. Masih di abad ke-10, upacara Onmyōdō dikenalkan sebagai ritual perlindungan pribadi untuk kaisar yang kemudian mengarah pada penetrasi

Ketika istana kekaisaran mulai mengalami kemuduran, Onmyōji kehilangan negara sebagai pengguna jasanya, sehingga status sebagai pegawai negerinya juga menjadi tidak lagi terkemuka. Pada pertengahan abad ke-19, pemerintah dunia menetapkan Onmyōdō sebagai takhayul, dan karena itu Onmyodo dilarang.

Sisa-sisa Onmyodo: Keberuntungan, Astrologi dan Pelindung

Meskipun dihapus dan dilarang, banyak sisa-sisa praktik Onmyōdō yang masih bertahan di zaman modern. Onmyōji modern dianggap sebagai pendeta (dengan demikian bisa menghindari larangan), tetapi lebih sering lagi mereka bertindak sebagai

perantara atau spiritualis yang melakukan pembacaan keberuntungan atau pengusiran setan dari waktu ke waktu.

Legenda Abe no Seimei dalam Tokyo Ravens

Pada episode 15, Sebagai seorang yang terkenal dalam bidang Onmyōji, Abe no Seimei tentu memiliki berbagai cerita baik dari teater kabuki sampai film yang menceritakan tentang dirinya. Maka dari itu, berikut saya sertakan mengenai hidup Abe no Seimei. Kisah hidupnya tercatat dengan baik di sejarah Jepang. Tidak berapa lama setelah kematiannya, banyak muncul legenda mengenai dirinya terutama di Konjaku Monogatarihū, dimulai dari periode Edo sampai sekarang yang mengisahkan tentang kisah heroiknya.

Abe no Seimei adalah keturunan dari penyair Abe no Nakamaro juga murid Kamo no Tadayuki dan Kamo no Yasunori dimana pada masa itu merupakan peramal abad ke-10 dari pengadilan Heian. Dia menjadi pengganti Kamo Yasunori ada di astrologi dan ramalan, sementara anak Yasunori mengambil tanggung jawab yang lebih rendah yaitu merancang kalender.

Tugas Seimei ini termasuk menganalisa kejadian aneh, melakukan eksorcisme, menangkal gangguan roh jahat, dan melakukan berbagai ritual geomansi. Dia dikatakan terampil dalam meramalkan jenis kelamin janin dan menemukan benda-benda yang hilang. Menurut Konjaku Monogatarihū, dia memprediksi pelepasan Kaisar Kazan berdasarkan pengamatan fenomena angkasa dengan tepat. Reputasi Seimei cukup berkembang, hingga pada akhir abad ke-10 *Onmyōryō* (kementerian pemerintah *Onmyōdō*) dikendalikan oleh klan Abe. Klan Kamo juga menjadi penjaga turun-temurun dari penanganan kalender. Simbol mistis berupa bintang berujung lima berjarak sama disebut (di Barat sebagai pentagram) dikenal di Jepang sebagai Seiman atau “Segel Abe no Seimei”.

Menurut legenda, Abe no Seimei itu tidak sepenuhnya manusia. Ayahnya Abe no Yasuna adalah manusia, namun ibunya Kusunoha adalah Kitsune. Pada usia yang sangat dini, Seimei diduga mampu memerintah *Oni* (iblis) yang lemah. Ibunya mempercayakan Seimei pada Kamo no Tadayuki agar Seimei menjalani kehidupan

manusia yang normal dan tidak menjadi jahat dengan kemampuannya. Pada Periode Heian saat Seimei hidup, adalah masa yang damai.

Banyak legenda berkisar serangkaian pertempuran magis antara dia dengan saingannya Ashiya Doman (蘆屋道満) yang sering mencoba memermalukan Seimei sehingga Doman bisa merebut posisinya. Ada satu cerita rakyat mengenai Doman dan Seimei saat muda dalam duel meramal untuk mengungkapkan isi kotak tertentu. Doman melakukan kecurangan dengan menyuruh orang lain untuk menempatkan 15 jeruk mandarin ke dalam kotak dan meramalkan bahwa ada 15 jeruk di dalamnya.

Namun Seimei melihat kecurangan itu melalui “penglihatannya” dan mengubah jeruk menjadi tikus, kemudian dia menyatakan bahwa 15 tikus berada di kotak. Ketika tikusnya terungkap, Doman terkejut dan dikalahkan. Seimei terlibat dalam berbagai cerita lain juga. Dia muncul sebagai karakter minor dalam Heike Monogatari dan dikatakan bertanggung jawab untuk meramalkan lokasi iblis yang kuat Shuten-doji, yang konon dibunuh oleh Minamoto no Yorimitsu. Menurut rumor juga dia adalah Onmyōji yang menemukan wujud sebenarnya dari Tamamo no Mae, meskipun waktu cerita Tamamo no Mae tidak bertepatan dengan umur hidup Seimei.

Abe no Seimei (安倍晴明) adalah sosok populer yang sering muncul dalam banyak media masa modern, mulai dari komik, anime hingga novel dan urban legend. Di masanya dulu sekitar akhir abad ke-10, Abe no Seimei adalah sosok yang sangat berpengaruh, bertindak sebagai penasihat dekat ke istana kekaisaran dan dikatakan mampu memprediksi dengan tepat peristiwa astrologi tertentu, jenis kelamin janin sebelum lahir, sampai hal seperti menemukan benda-benda yang hilang. Zaman Heian, terutama pada saat dia masih hidup, dikatakan sangat damai. Beberapa orang percaya bahwa Seimei diam-diam melindungi ibu kota dari roh jahat dan pengaruh buruk. Beberapa legenda mengatakan bahwa dia bisa memanggil *Shikigami* (式神 roh dengan boneka kertas sebagai media) untuk mengikuti permintaannya sejak usia dini.

Karya Abe No Seimei

Abe no Seimei membuat 2 buku semasa hidupnya, yang keduanya ditulis dalam bentuk Kanji, dan karakter Cina. Kedua buku tersebut yaitu :

- *Senji Ryakketsu (占事略決)*

“Ringkasan Penghakiman dari Ramalan”, adalah salah satu teks yang ditulis Abe no Seimei. Teks berisi 36 bab (36 teknik meramal), dan total 9000 Karakter Cina. Banyak dari ramalan ini berhubungan dengan kehidupan sehari-hari normal seperti menentukan jenis kelamin janin, menemukan benda yang hilang atau hilang, dan saran tentang cara untuk memimpin kehidupan pribadi seseorang.

- *Kinugyokutoshū (金烏玉兔集)*

"Kitab gagak emas dan kelinci giok", adalah buku yang paling penting dari Onmyōdō. Untuk orang cina sendiri dikenal sebagai “*簠簠袖衷傳*” (Biografi Fu Gui Xiu Zhong). Pengucapan dari “*金烏玉兔*” (Gagak Emas, dan Kelinci Giok) ditulis dalam buku *Huai Nan Zi (淮南子)*, salah satu filosofis klasik Cina Kuno.

Judul “*金烏玉兔集*” memiliki makna tersembunyi. *金烏* - Gagak Emas (atau gagak berkaki 3) yang berarti matahari, dan *玉兔* - Kelinci Giok yang berarti Bulan. Dari penjelasan ini, mereka mewakili Yin dan Yang, karena makna tersembunyi dari *Kinugyokutoshū “金烏玉兔集”* adalah “Buku dari Yin dan Yang”.

Simpulan

Dari kesimpulan yang bisa saya tarik dari penelitian ini, bisa disimpulkan bahwa Onmyouji sendiri merupakan Birokrasi yang cukup tua dan telah berdiri dari abad sebelum masehi, dan tugas mereka yang cukup berat untuk melindungi masyarakat jepang, baik dalam hal jasmani maupun rohani. Bahkan dengan sesama Onmyouji pun masih ada pertentangan terkait ego dan idealis mereka. Peranan Onmyouji yang sangat berat juga, mengingat tanggung jawab mereka yang cukup berat karena mereka mengendalikan unsur Hidup/Mati secara tidak langsung. Dan pada masa kinipun,

peralatan – peralatan Onmyouji pun masih banyak digunakan oleh masyarakat Jepang yakni untuk melindungi diri mereka dari Marabahaya

Rujukan

- Azano, K. (2010). *Tokyo Ravens Vol. 1: SHAMAN*CLAN* (Sumihe, Illus.). Fujimi Fantasia Bunko / Kadokawa.
- Azano, K. (2010–2025). *Tokyo Ravens* [Light novel series, Vols. 1–17] (Sumihe, Illus.). Kadokawa Fantasia Bunko.
- Davisson, Z. (n.d.). *Abe no Seimei*. Yokai.com. <https://yokai.com/abenoseimei/>
- Fun Japan. (2025, July 29). *What is an Onmyoji? Who was Abe no Seimei from "Onmyoji 0"?* <https://www.fun-japan.jp/en/articles/13925>
- Kansai Odyssey. (2025, July 6). *The mysterious Onmyo-ji Abe no Seimei*. <https://kansai-odyssey.com/onmyo-ji-abe-no-seimei/>
- Kanasaki, T. (Director). (2013–2014). *Tokyo Ravens* [TV series; 24 episodes]. 8bit; Geneon Universal Entertainment; Fujimi Shobo.
- Mahsun. 2014. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Moleong, 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakaya. Bandung: Gramedia.
- Nurgiyantoro, B. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Shively, D. H., & McCullough, W. H. (Eds.). (1999). *The Cambridge history of Japan, Vol. 2: Heian Japan*. Cambridge University Press.